

PENERAPAN METODE EKLEKTIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN 2 TOLITOLI

Ulya Aqilah Lutfia Dira¹, Ubadah², Nursyam³

ulyaaqilah59@gmail.com¹, ubadah@uindatokarama.ac.id², nursyam@uindatokarama.ac.id³

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode eklektik dan menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan minat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTsN 2 Tolitoli. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus digunakan untuk menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama lima pertemuan pada materi “الساعة”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eklektik diterapkan melalui tiga tahapan utama: (1) perencanaan—penyusunan modul ajar berbasis pendekatan komunikatif-struktural, penyiapan media audiovisual, dan perancangan aktivitas variatif; (2) pelaksanaan—kegiatan awal, inti yang memadukan teknik membaca, berbicara, kerja kelompok, permainan edukatif, serta media digital, dan penutup; (3) evaluasi berkelanjutan. Faktor pendukung keberhasilan meliputi kompetensi guru dalam mengombinasikan strategi, dukungan fasilitas madrasah, serta respons positif peserta didik. Adapun faktor penghambat mencakup keterbatasan kosakata siswa dan kendala teknis media pembelajaran. Secara keseluruhan, penggunaan metode eklektik terbukti efektif meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan antusiasme belajar Bahasa Arab siswa, sehingga direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang adaptif di madrasah.

Kata Kunci: Metode Eklektik, Minat Belajar, Bahasa Arab.

ABSTRACT

This study describes the implementation of the eclectic method and analyzes its impact on enhancing Arabic learning interest among 8th-grade students at MTsN 2 Tolitoli. Using a qualitative case-study design, data were collected through observation, interviews, and documentation over five sessions on the topic “Time (الساعة).” Findings reveal that the eclectic method was applied in three main stages: (1) planning developing communicative-structural modules, preparing audiovisual media, and designing varied activities, (2) implementation opening, core activities integrating reading, speaking, group work, educational games, and digital media, and closing, (3) ongoing evaluation. Supporting factors included teacher competence in combining strategies, institutional facilities, and positive student responses, whereas limited vocabulary and technical media issues were obstacles. Overall, the eclectic method effectively boosted students’ attention, engagement, and enthusiasm for Arabic, suggesting it as an adaptive instructional strategy for madrasah contexts.

Keywords: Eclectic Method, Learning Interest, Arabic Language.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab mempunyai peran yang sangat strategis di Indonesia, karena Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, di Indonesia bahasa Arab dipelajari di lembaga pendidikan formal dan informal. Lembaga formal misalnya lembaga pendidikan mulai dari pendidikan dasar atau madrasah ibtidaiyah hingga universitas. Pada lembaga informal seperti pesantren di Indonesia, yang mayoritas mempelajari bahasa Arab untuk ilmu pengetahuan atau sebagai alat komunikasi.¹

Seiring perkembangan globalisasi dan kebutuhan komunikasi lintas budaya, bahasa Arab tidak lagi terbatas penggunaannya oleh orang Arab saja. di Indonesia, semakin banyak orang yang mulai mempelajari bahasa ini. Hal tersebut dapat dilihat dari faktor pendidikan,

¹ Abdul Kosim, (2021). Nama-nama Pesantren di Bandung Raya, *Kalamuna*, 2(1), 2.

yaitu banyaknya sekolah-sekolah sampai universitas di Indonesia yang menawarkan pelajaran bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulum mereka. Lembaga-lembaga pendidikan Islam juga menjadikan pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib karena pentingnya bahasa ini dalam memahami teks-teks agama.² Bahasa Arab telah berkembang di Indonesia. Namun nampaknya pembelajaran bahasa Arab masih memiliki banyak masalah. Pertama, perbedaan kultural budaya.³ Kedua, peluang untuk berinteraksi dengan penutur asli masih terbatas. Ketiga, pendekatan pengajaran yang kurang variatif menyebabkan kurangnya motivasi dan minat dalam mempelajari bahasa Arab.⁴ Ketiga masalah ini menjadi masalah di beberapa lembaga pendidikan, sehingga penggunaan metode sangat berperan penting ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Seorang pendidik atau guru harus lebih selektif dalam memilih metode yang akan digunakan di kelas. Pemilihan metode yang tepat juga sangat mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik dalam kelas karena apabila menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi dapat membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil belajar yang optimal, tetapi juga pada upaya meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran, metode juga memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar segala sesuatunya bergantung pada metode, karena metode adalah salah satu alat untuk menyajikan bahan ajar atau materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang ingin diajarkan kepada peserta didik.⁵

Metode eklektik merupakan metode yang ideal jika guru cukup terampil dalam berbagai metode pengajaran dan materi yang mereka gunakan untuk mengajar bahasa Arab atau bahasa asing lainnya. Selain itu, guru juga harus terus menerus berlatih bahasa asing agar mahir dalam mengucapkannya secara langsung atau bercakap, tidak hanya tata bahasa saja, atau keduanya bisa mahir dan dapat dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, seorang guru harus mahir dalam berbagai metode dan cara penggunaannya ketika di kelas. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang bertanggung jawab atas keberhasilan dalam bidang pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tolitoli. Penelitian ini akan difokuskan pada penggunaan metode eklektik dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab ketika pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang diperoleh secara alami melalui wawancara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan jawaban yang otentik. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan

² Evi Nurus Suroiyah, & Zakiah, Anisatuz Dewi. (2021). Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia, *Muhadasah*, 3(1), 66.

³ Syaipudin Ritonga, (2023). Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern, *Jurnal Hikmah*, 12(2), 300.

⁴ Yeniati Ulfah, & Anyes Lathifatul Insaniyah, (2023). Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, *Tadris Al-Arabiyyat*, 3(1), 87.

⁵ Fatkhur Roji, (2024). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Eklektik Di MIN 10 Duren Sawit, *Al Aqidah* 4(1), 23.

diperoleh dari situasi alamiah.⁶

Pada dasarnya ciri dan karakter kualitatif lebih menekankan pada aspek deskriptif dan data yang diperoleh di lapangan. Selain itu, penelitian kualitatif memiliki ciri khas yang lebih alami dan analisis datanya lebih mendalam dalam mengungkap makna-makna di balik yang tampak. Penelitian kualitatif menggambarkan suatu peristiwa dengan proses deduktif yang menekankan pada pemahaman makna dari setiap peristiwa.⁷

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Tolitoli kelurahan tambun kecamatan baolan kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini difokuskan pada sekolah tersebut karena MTsN 2 Tolitoli memiliki program pendidikan yang inovatif dan berkomitmen pada peningkatan kualitas pengajaran. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diterapkan dengan menggunakan desain studi kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Arab kelas VIII dan peserta didik kelas VIII MTsN 2 Tolitoli. Data dikumpulkan melalui triangulasi yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dari hasil tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode Eklektik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Tolitoli

Pada dasarnya, metode eklektik memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran di MTsN 2 Tolitoli, penerapan metode eklektik digunakan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik dengan menggabungkan berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik melalui versi teknik pembelajaran, seperti penggunaan media audiovisual, permainan edukatif, serta diskusi kelompok yang disesuaikan dengan situasi pembelajaran.

Penelitian ini mengamati pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode **eklektik** di kelas VIII MTs pada materi "**الساعة (jam)**" yang mencakup **keterampilan berbicara (مهاراة الكلام)** dan **membaca (مهاراة القراءة)**. Pengamatan dilakukan selama lima pertemuan, masing-masing berdurasi 40 menit. Fokus penelitian mencakup tiga aspek utama:

1. Tahap Perencanaan

a. Penyusunan Modul Ajar:

Guru menggabungkan pendekatan komunikatif dan struktural dalam modul ajar. Modul disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi, sehingga pembelajaran lebih fleksibel dan adaptif.

b. Persiapan Media Pembelajaran:

Guru menyiapkan media seperti LCD, laptop, dan internet untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Media digunakan sebagai alat bantu visual dan stimulus keaktifan siswa.

c. Perancangan Kegiatan Pembelajaran:

Guru merancang kegiatan yang bervariasi dan edukatif, mempertimbangkan kondisi psikologis siswa. Disisipkan permainan edukatif dan penggunaan media digital untuk menciptakan suasana yang interaktif.

2. Tahap Pelaksanaan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 222.

⁷ Kaharuddin, (2021). *Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*, Equilibrium IX(1), 2.

a. Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam sebagai bentuk penghormatan dan pembiasaan sikap santun kepada peserta didik. Setelah itu, guru mengajak seluruh peserta didik untuk berdoa bersama sebagai bentuk pembiasaan spiritual dan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, memperhatikan kerapian pakaian peserta didik, posisi tempat duduk yang teratur, serta memastikan kebersihan kelas terjaga. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tertib.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi menjadi 8 tahapan, pada tahap *pertama* Guru menggunakan tayangan visual (jam analog dan digital) dan kalimat pendek bertema waktu untuk menarik perhatian peserta didik, dengan pendekatan audiovisual dan metode langsung.

Kedua, Peserta didik membaca teks pendek tentang waktu secara individu atau bergiliran dengan bimbingan pelafalan dan intonasi yang tepat.

Ketiga, Setelah membaca, peserta didik diminta menyebutkan kembali (secara lisan) informasi atau kosakata yang mereka temukan, lalu menggunakannya dalam kalimat atau dialog sederhana seperti "متى تذهب إلى المدرسة؟" untuk mengembangkan مهارة الكلام berbasis teks.

Keempat, Guru memberikan pertanyaan pemahaman berdasarkan bacaan, baik yang bersifat faktual maupun inferensial. Peserta didik diminta menjawab secara lisan, sehingga terjadi integrasi antara keterampilan memahami bacaan dan mengungkapkan pemahaman secara lisan.

Kelima, Peserta didik dibagi ke dalam kelompok. Tiap kelompok membaca bahan bacaan berbeda terkait الساعة, lalu mendiskusikannya dan mempersiapkan dialog atau presentasi singkat dengan menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Ini menggabungkan cooperative learning dengan praktik berbicara (roleplay atau presentasi kelompok).

Keenam, Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi atau menampilkan percakapan yang telah disiapkan. Kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan secara lisan, melatih مهارة الكلام dalam konteks interaktif.

Ketujuh, Guru bersama peserta didik menyusun daftar kosakata penting dari kegiatan hari itu, lalu menyimpulkan isi bacaan dan percakapan yang telah dipraktikkan.

Kedelapan, Di akhir sesi, peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang bacaan atau pengucapan yang belum dipahami, dan guru memberikan bimbingan secara klasikal maupun individual.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membimbing menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan serta menegaskan kembali hal-hal utama yang telah dipelajari melalui kegiatan membaca dan berbicara secara aktif. Kemudian melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru melaksanakan tahap penutup pembelajaran sesuai dengan rancangan modul ajar yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Eklektik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Tolitoli

Penerapan metode eklektik tidak terlepas dari tantangan yang dialami baik oleh guru maupun peserta didik. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode ini diuraikan sebagai berikut

1. Faktor Pendukung

a. Kompetensi guru dalam menerapkan metode eklektik

Kompetensi guru dalam menggabungkan berbagai pendekatan pembelajaran menjadi faktor utama. Guru bahasa Arab menunjukkan kemampuan dalam mengadaptasi strategi pengajaran, seperti penggunaan pendekatan audiovisual, permainan edukatif, dan diskusi kelompok, yang disesuaikan dengan kondisi kelas.

b. Dukungan kebijakan dan fasilitas dari madrasah

ketersediaan fasilitas yang memadai di madrasah, seperti ruang belajar yang nyaman dan perlengkapan kelas yang mendukung proses pembelajaran aktif dan variatif. Penerapan Kurikulum Merdeka juga turut memberikan keleluasaan bagi guru dalam memilih metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dukungan dari pihak madrasah, baik dalam bentuk fasilitas maupun kebebasan berinovasi, menjadi landasan kuat bagi guru untuk menerapkan metode eklektik secara optimal.

c. Respon positif peserta didik

Selain dari sisi guru, antusiasme peserta didik terhadap metode pembelajaran yang variatif juga menjadi indikator penting keberhasilan. Banyak peserta didik yang mengaku lebih termotivasi mengikuti pelajaran bahasa Arab karena merasa tidak jenuh dengan model pembelajaran yang monoton. Mereka merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih hidup, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

1. Faktor Penghambat

a. Keterbatasan kosa kata

Salah satu kendala utama adalah keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Arab oleh sebagian peserta didik. Kondisi ini menyebabkan mereka tetap mengalami kesulitan dalam memahami isi materi meskipun metode pembelajaran telah dibuat lebih variatif. Selain itu, kemampuan membaca peserta didik yang masih rendah juga menjadi hambatan, terutama dalam kegiatan membaca teks atau memahami makna kalimat berbahasa Arab.

b. Hambatan teknis dalam penggunaan media pembelajaran

Masalah teknis seperti kerusakan perangkat pembelajaran, misalnya proyektor atau speaker yang tidak berfungsi, serta koneksi internet yang lambat atau terputus, sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kondisi ini memaksa guru untuk mengubah metode yang telah direncanakan secara tiba-tiba, seperti membatalkan pemutaran video atau aktivitas berbasis media digital. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang optimal karena tidak sesuai dengan desain pembelajaran awal, dan peserta didik pun kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini mengenai penerapan metode eklektik dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Tolitoli, penerapan metode ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu (1) perencanaan, terbagi atas beberapa langkah-langkah yaitu menyusun modul ajar, mempersiapkan model pembelajaran, serta merancang kegiatan pembelajaran, (2) pelaksanaan, terbagi menjadi tiga tahap yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup (3) evaluasi.

Adapun faktor pendukung dari penerapan metode eklektik tersebut dalam meningkatkan minat belajar yaitu pertama, kompetensi guru dalam menerapkan metode eklektik, kedua, dukungan kebijakan dan fasilitas dari madrasah, ketiga, respon positif dari peserta didik. Selain adanya faktor pendukung, penerapan metode eklektik ini juga memiliki faktor penghambat diantaranya yaitu keterbatasan kosa kata dan hambatan teknis dalam

penggunaan media pembelajaran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi pihak-pihak yang terkait. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Arab, disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan pedagogis dan kreativitas dalam merancang pembelajaran, khususnya melalui pendekatan eklektik yang terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Untuk pihak madrasah, diharapkan agar terus mendukung inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, maupun dengan memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru.

Bagi peserta didik, diharapkan agar dapat memanfaatkan setiap kegiatan pembelajaran sebagai kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, berani bertanya, aktif berdiskusi, serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kosim, (2021). Nama-nama Pesantren di Bandung Raya, Kalamuna, 2(1), 1-24.
- Andi Achru P, (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, Jurnal Idaarah 3(2), 205-215.
- Dwi Juli Priyono, (2023). Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Wali Songo Jember Tahun Ajaran 2022/2023. Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab, 5(2), 182-200.
- Evi Nurus Suroiyah, & Zakiyah, Anisatuz Dewi. (2021). Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia, Muhadasah, 3(1), 60-69.
- Fatkhur Roji, (2024). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Eklektik Di MIN 10 Duren Sawit, Al Aqidah 4(1), 23-99.
- Imelda Rahmi, Nurmalina, & Fauziddin, (2022). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar, Journal On Teacher Education 2(1), 198-208.
- Imroatul Ngarifah, Amrin, & Laily Fitriani. (2022). Optimalisasi Metode Eklektik dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Fitrah Pare, Tarling 6(2), 227-242.
- Jumadi & Zulkifili, (2022). Implementasi Metode Eklektik Untuk Kemahiran Menyimak Dan Membaca Bahasa Arab Di Ma'had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo, Jurnal PAIDA 1(2), 93-105.
- Kaharuddin, (2021). Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi, Equilibrium 1X(1), 1-8.
- Mohammad Zarkani, (2021). Implementasi Thariqah Intiqoiyyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Al-Amin, 6(2), 37-52.
- Resdianto Salsabila, Permana Rahardjo, & Siti Durotun Naseha. (2024). Pendidikan Bahasa Arab Dengan Menerapkan Metode AtThoriqoh Al-Istinquo'iyah Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatunnasyiin Jombang Muhibbul Arabiyah, 4(1), 41-55.
- Rosilun Sururoh & Ahmad Mufarih Hasan, (2021). Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Maharah Kalam, Tadris Al-Arabiyat 1(2), 281-300.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Syaipudin Ritonga, (2023). Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern, Jurnal Hikmah, 12(2), 378-395.
- Yeniati Ulfah, & Anyes Lathifatul Insaniyah, (2023). Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Tadris Al-Arabiyat, 3(1), 79-92.